

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP
KETEPATAN PUKULAN *FOREHAND DRIVE* PESERTA
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TENIS MEJA
DI SD NEGERI NGOTO KECAMATAN SEWON
BANGUNHARJO KABUPATEN BANTUL**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Aditya Ryan Priatama

14604221074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Tennis Meja Di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul” yang disusun oleh Aditya Ryan Priatama, NIM 14604221074 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd
NIP. 196004101989031002

Yogyakarta, 21 November 2018
Reviewer

Drs. Sunardianta, M.Kes
NIP. 195811011986031002



KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP KETEPATAN PUKULAN FOREHAND DRIVE PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TENIS MEJA DI SD NGOTO KECAMATAN SEWON BANGUNHARJO KABUPATEN BANTUL

CONTRIBUTION OF EYES-HAND COORDINATION THE ACCURACY OF FOREHAND DRIVE OF TABLE TENNIS EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS IN SD NGOTO SEWON BANGUNHARJO BANTUL

Oleh: Aditya Ryan Priatama, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas/Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Email: aditya.1707199579@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bagunharjo Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik korelasional. Teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes koordinasi mata tangan dan tes ketrampilan pukulan *forehand drive*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto yang berjumlah 25 anak. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi menggunakan *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan ada kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul, sebesar 45,4%.

Kata kunci: *Koordinasi Mata Tangan, Ketepatan Pukulan Forehand Drive*

Abstract

This research was aimed to know contribution of eyes-hand coordination the accuracy of forehand drive of table tennis sports extracurricular participants in SD Ngoto Sewon Bangunharjo Bantul. This study uses descriptive research methods with correlational techniques. The collecting data techniques were test and measurement. The instrument in this study was eyes-hand coordination test and a forehand drive skill test. The populations were all participants in SD Ngoto Sewon Bangunharjo Bantul and they were 25 participants. Data analysis techniques use correlation analysis using product moment. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a contribution of eyes-hand coordination to the accuracy of the forehand drive of participants in the table tennis extracurricular in SD Ngoto, Sewon Bangunharjo Bantul, 45,4 %.

Keywords: *Eyes-Hand Coordination, Accuracy Of Forehand Drive*

PENDAHULUAN

Tenis meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil yang terbuat dari *celluloid* dan permainannya menggunakan pemukul atau sering disebut bet (Depdiknas, 2003: 3). Oleh karena itu, pemain tenis meja pada dasarnya membutuhkan kemampuan untuk melakukan berbagai macam pukulan dan keterampilan memainkan raket atau bed.

Menurut Tomoliyus (2012: 14) bahwa ide dasar permainan tenis meja adalah menyajikan bola pertama dengan terlebih dahulu memantulkan bola tersebut ke meja penyaji dan bola harus melewati atas net dan masuk ke sasaran meja lawan dan juga mengembalikan bola setelah memantul di meja dengan menggunakan bet untuk memukul bola, hasil pukulan bolanya lewat di atas net dan masuk ke sasaran meja lawan. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam artian pengembangan intelektual, keterampilan efektif, termasuk pengembangan mental spiritual, pengembangan fisik dan kesegaran jasmani.

Ukuran lapangan tenis meja yang kecil membuat ketepatan pukulan dalam tenis meja menjadi salah satu komponen yang sangat penting. Selain ukuran lapangan yang kecil tentu saja ukuran bola tenis meja yang kecil. Ketepatan menempatkan bola yang menyulitkan lawan tentu saja merupakan sebuah keberhasilan dalam melakukan suatu teknik dalam permainan tenis meja. Koordinasi mata dan tangan dengan ketepatan pukulan yang baik tentu saja menunjang performa atlet dalam suatu pertandingan. Tenis meja juga menjanjikan prestasi yang dapat diraih sama seperti cabang olahraga lain. Prestasi dalam bidang olahraga dapat digunakan sebagai nilai tambah untuk memasuki sekolah atau universitas

ternama. Selain itu juga dapat menjadi profesi yang menjanjikan jika terus ditekuni. Salah satu faktor penentu dalam pencapaian prestasi dalam olahraga adalah latihan. Latihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (*skill*) baik komponen biomotor, kemampuan bermain, serta kematangan mental.

Permainan tenis meja memiliki banyak teknik pukulan yang berbeda dalam penggunaannya. Koordinasi adalah komponen yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan menggunakan berbagai macam teknik dalam permainan tenis meja. Karena pada dasarnya koordinasi adalah salah satu diantara komponen biomotor dasar yang dibutuhkan dalam setiap cabang olahraga. Lebih spesifiknya permainan tenis meja membutuhkan koordinasi mata-tangan (*hand-eye coordination*).

Selain koordinasi mata-tangan, ketepatan adalah salah satu kemampuan yang penting dalam permainan tenis meja. Ketepatan yang dimaksud disini adalah ketepatan mengarahkan bola ke arah target yang ditentukan. Ukuran lapangan permainan yang kecil yaitu berupa sebuah meja serta ukuran bola yang kecil menyebabkan ketepatan memukul dan menempatkan bola menjadi sangat penting dalam permainan tenis meja. Ketepatan menempatkan bola juga menjadi indikator keberhasilan teknik yang dilakukan. Atlet dengan kecepatan reaksi dan koordinasi mata-tangan yang baik didukung dengan ketepatan pukulan yang baik diharapkan mempunyai performa tinggi dalam setiap permainan.

Namun pada kenyataannya latihan untuk meningkatkan koordinasi mata-tangan belum begitu berkembang pada cabang olahraga tenis meja. Kebanyakan masih menggunakan latihan yang monoton untuk melatih kedua komponen biomotor tersebut. Latihan *drilling* teknik masih menjadi latihan yang dianggap paling efektif.

Sedangkan latihan fisik hanya sebatas untuk menjaga kebugaran atlet bukan untuk meningkatkan komponen biomotor yang mendukung dalam permainan tenis meja.

Ekstrakurikuler tenis meja merupakan salah satu kegiatan positif yang digunakan sebagai wadah pengembangan bakat siswa dalam bidang olahraga yang ada di SD Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak lepas dari peran serta pihak sekolah dan tanggapan positif dari orang tua siswa yang sepenuhnya mendukung jalannya kegiatan tersebut. Sebagian besar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler masih belum memiliki kemampuan atau teknik dasar yang baik sehingga masih bervariasi tingkat kemampuan *forehand drive* yang dikuasai, tetapi ada juga yang sudah memiliki teknik yang lumayan baik dalam bermain tenis meja, hal tersebut dapat terlihat ketika siswa bermain tenis meja yaitu pada saat memukul bola, dan melakukan teknik dasar lainnya saat melakukan permainan tenis meja.

Pukulan *forehand drive* merupakan pukulan yang dilakukan di sebelah sisi kanan pemain dan pada pemain kidal di sebelah sisi kirinya. Pukulan *forehand* merupakan jenis pukulan tenis meja yang mempunyai peran penting untuk meraih kemenangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Ngoto pada beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tenis meja menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan teknik pukulan *forehand drive* masih banyak yang kurang benar. Hal tersebut terlihat dari gerakan teknik yang masih kurang baik serta arah pukulan bola yang tidak terarah. Terdapat faktor yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya kurangnya kemampuan koordinasi mata-tangan sehingga masih banyak ditemukan siswa yang melakukan gerakan yang salah. Faktor lain yaitu minimnya jumlah fasilitas berupa bed, bola

dan meja juga dapat menghambat proses berlatih siswa dalam bermain tenis meja, karena siswa harus bergantian dengan siswa yang lainnya untuk dapat bermain tenis meja. Waktu yang lama untuk menunggu menyebabkan kurang efektifnya proses berlatih siswa dalam bermain tenis meja pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul.

Sebuah penelitian dapat menjadi bukti yang nyata untuk merubah persepsi tersebut. koordinasi mata-tangan adalah komponen biomotor yang dibutuhkan dalam permainan tenis meja. Sedangkan ketepatan pukulan adalah kemampuan (*skill*) yang harus dikuasai dalam permainan tenis meja. Belum dikaji secara ilmiah apakah koordinasi mata-tangan yang baik memberikan sumbangan terhadap ketepatan pukulan dalam permainan tenis meja. Hal itu yang melatarbelakangi peneliti mengambil judul “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Tenis Meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul”.

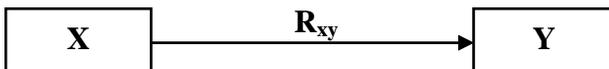
METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif menggunakan teknik korelasional. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Kemudian mengenai teknik korelasional atau hubungan Arikunto (2010: 4) menjelaskan penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa

melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Arikunto menjelaskan lagi bahwa penelitian korelasional dibagi menjadi dua yaitu penelitian korelasional sejajar dan sebab akibat. Penelitian korelasional sejajar hanya mensejajarkan dua variabel atau lebih sedangkan penelitian korelasional sebab akibat adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini lebih tepatnya menggunakan Teknik korelasional sejajar karena mencari kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* pada permainan tenis meja.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Koordinasi mata-tangan

Y : Ketepatan pukulan *forehand drive*

R_{xy} : Koordinasi mata-tangan dengan ketepatan pukulan *forehand drive*

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2010: 17). Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2012: 2) bahwa, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini mempunyai variabel yaitu koordinasi mata-tangan, ketepatan pukulan *forehand drive* pada tenis meja. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Ketepatan Pukulan *Forehand Drive*)

Ketepatan *forehand drive* yaitu kemampuan atlet untuk mengembalikan bola yang bergerak bebas dengan pukulan *forehand drive*, mengarahkan, serta menempatkan secara tepat kearah sasaran, yaitu daerah sudut meja yang sudah ditandai dan diukur menggunakan tes *forehand drive* tenis meja dari Tomoliyus (2012: 11).

2. Variabel Bebas (Koordinasi Mata-Tangan)

Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan mata untuk menyalurkan rangsangan yang diterima oleh mata kepada tangan yang berfungsi untuk melaksanakan gerakan yang harus dilakukan. Koordinasi mata-tangan dapat diukur dengan tes lempar tangkap bola tenis yang diberi target. Diukur menggunakan tes lempar-tangkap bola tenis dengan melakukan lemparan 20 kali, tangan kanan 10 kali dan tangan kiri 10 kali kemudian dijumlahkan.

Subjek Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain dan populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Bantul yang berjumlah 25 anak. Keseluruhan siswa peserta ekstrakurikuler tenis meja dijadikan

populasi penelitian, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi atau sensus.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 139).

Pada penelitian ini untuk pengambilan data menggunakan tes. Tes yang digunakan untuk mengukur koordinasi mata-tangan adalah lempar tangkap bola tenis pada dinding yang sudah diberi target (Ismaryati, 2011: 37). Kemudian tes mengukur ketepatan pukulan *forehand drive* adalah instrument kemampuan ketepatan *forehand drive* pada permainan tenis meja (Tomoliyus, 2012).

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data yang diperoleh harus di olah terlebih dahulu menggunakan rumus-rumus statistika sebelum akhirnya di analisis. Berikut adalah teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows Evaluation Version*, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*:

$$D = \max \{S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)\}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006: 150)

b. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi bertujuan untuk menguji kekeliruan eksperimen atau alat eksperimen dan menguji model linier yang telah diambil. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah korelasi antara variabel *predictor* dengan *criterium* berbentuk linier atau tidak. Apabila nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus *person product moment*:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- X : Variabel Prediktor
 - Y : Variabel Kriteria
 - N : Jumlah Pasangan skor
 - $\sum xy$: Jumlah skor kali x dan y
 - $\sum x$: Jumlah skor x
 - $\sum y$: Jumlah skor y
 - $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor x
 - $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor y
 - $(\sum x)^2$: Kuadrat skor x
 - $(\sum y)^2$: Kuadrat skor y
- (Sumber: Sutrisno Hadi, 1991: 5)

Setelah diketahui nilai koefisien korelasinya, kemudian dicari determinasinya ($R = r^2 \times 100\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2018, yang bertempat di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul. Data dalam penelitian ini terdiri atas koordinasi mata tangan dan ketepatan pukulan *forehand drive*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul. Data hasil penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

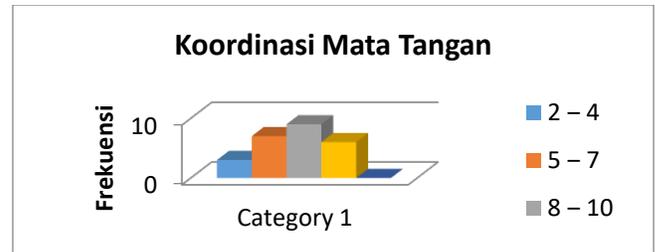
a. Variabel Koordinasi Mata Tangan (X)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel koordinasi mata tangan dari 25 anak diperoleh nilai maksimum = 2, nilai minimum = 13, rata-rata (*mean*) = 8,12, *median* = 8, *modus* sebesar = 9; *standart deviasi* = 3,12. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29). Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan

Kelas Interval	Frekuensi	(%)
14 – 15	0	0
11 – 13	6	24
8 – 10	9	36
5 – 7	7	28
2 – 4	3	12
Jumlah	25	100

Histogram dari distribusi frekuensi koordinasi mata tangan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Koordinasi Mata Tangan

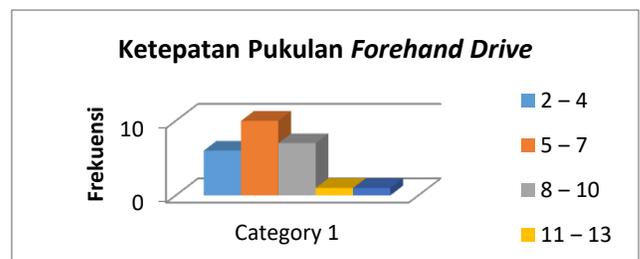
b. Variabel Ketepatan Pukulan Forehand Drive (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel ketepatan pukulan *forehand drive* secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 14,7, nilai minimum = 2,7, rata-rata (*mean*) = 6,88, *median* = 6, *modus* sebesar = 5,3; *standart deviasi* = 2,89. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$; rentang = nilai maksimum–nilai minimum; dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono, 2006: 29). Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pukulan Forehand Drive

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
14 – 15	1	4
11 – 13	1	4
8 – 10	7	28
5 – 7	10	40
2 – 4	6	24
Jumlah	25	100

Histogram dari distribusi frekuensi ketepatan pukulan *forehand drive* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Ketepatan Pukulan Forehand Drive

Hasil analisis deskriptif statistik masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Statistik	Koordinasi Mata Tangan	Ketepatan <i>Forehand Drive</i>
<i>N</i>	25	25
<i>Mean</i>	8,1200	6,8800
<i>Median</i>	8,0000	6,0000
<i>Mode</i>	9,00	5,30
<i>Std. Deviation</i>	3,12677	2,89122
<i>Minimum</i>	2,00	2,70
<i>Maximum</i>	13,00	14,70
<i>Sum</i>	203,00	172,00

2. Hasil Uji Prasyarat

Uji hipotesis membutuhkan beberapa uji prasyarat yang harus dipenuhi agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang dianalisis mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Koordinasi Mata Tangan	0,600	0,864	0,05	Normal
Ketepatan Pukulan <i>Forehand Drive</i>	0,938	0,342	0,05	Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan data koordinasi mata tangan diperoleh nilai signifikansi (p) adalah $(0,864) > 0,05$, sedangkan data

ketepatan pukulan *forehand drive* diperoleh p $(0,342) > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Df	F hitung	F tabel	P	sig 5 %	Keterangan
Hubungan (X) dengan (Y)	1:48	1,043	4,04	0,448	0,05	Linier

Hasil uji linieritas untuk variabel kontribusi koordinasi mata tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* pada tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} (1,043) < F_{tabel} (4,04)$ dengan nilai signifikansi $0,448 > 0,05$, yang berarti ada hubungan yang linier antara kontribusi koordinasi mata tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive*.

c. Uji Korelasi

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan X dengan Y menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Person. Hasil analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Variabel	N	r tabel	r hitung	Sig 5 %
Kontribusi Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan Pukulan <i>Forehand Drive</i>	25	0,396	0,674	0,000

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,674 > r_{tabel(0,05)(25)} (0,396)$. Artinya korelasi antara koordinasi mata-tangan terhadap pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul ada hubungan yang signifikan.

Berdasarkan nilai r_{hitung} ($0,674$) dapat diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) variabel $0,454$. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,454 \times 100\% = 45,4 \%$. Berarti ada kontribusi koordinasi mata tangan sebesar $45,4 \%$ terhadap ketepatan pukulan *forehand drive*, sisanya sebesar $54,6 \%$ dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Permainan tenis meja merupakan permainan yang sangat kompleks dalam melakukan setiap teknik pukulannya. Pada dasarnya setiap pukulan dalam tenis meja dapat dilakukan dalam posisi *forehand*. Dalam sebuah permainan seorang pemain harus mampu merangkai sebuah teknik dengan arah bola dijatuhkan kepada bidang permainan lawan yang membuat bola tersebut susah dikembalikan. Untuk melakukan hal tersebut pemain dituntut untuk memiliki koordinasi mata-tangan yang baik.

Untuk mendapatkan hasil yang baik unsur kondisi fisik dapat mempengaruhi hasil dari pukulan *forehand drive*. Salah satu unsur kondisi fisik tersebut adalah ketepatan. Ketepatan *forehand drive* dalam permainan tenis meja dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu koordinasi, kecepatan datangnya bola, *feeling* atlet, penguasaan teknik dan posisi memukul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive*. Koordinasi mata-tangan merupakan salah satu koordinasi khusus yang hanya melibatkan mata sebagai indra atau penerima rangsang dan tangan sebagai alat gerak. Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan mata untuk menyalurkan rangsangan yang diterima kepada tangan yang berfungsi untuk melaksanakan gerakan yang harus dilakukan.

Hasil analisis korelasi *product moment* di atas menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,674 > r_{tabel(0,05)(25)} (0,396)$. Maka diartikan bahwa ada hubungan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul. Hasil tersebut menunjukkan jika ada kontribusi koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan *forehand drive*.

Jika mempunyai koordinasi mata dengan baik maka akan mempermudah pemain untuk memukul bola kembali ke lawan. Selain itu koordinasi juga berperan penting saat melakukan pukulan *forehand drive* dimana pengaruh dari pukulan *forend drive* akan di arahkan untuk mendapatkan *point*. Koordinasi yang di maksud adalah koordinasi mata tangan untuk melakukan pukulan *forehand drive* dengan tepat. Saat melakukan pukulan *forend drive* seorang pemain harus fokus dalam melakukan pukulan. Untuk memperoleh ketepatan tersebut koordinasi sangat dibutuhkan, mata fokus terhadap sasaran pukulan

dan tangan harus tepat dalam melakukan pukulan. Pemain yang memiliki *Feeling* cenderung mempunyai nilai tambah dalam ketrampilan bermain tenis meja. Karena pemain dapat memprediksi pukulan yang akan dilakukan untuk mengembalikan bola sebelum bola menyentuh daerah permainannya sendiri. *Feeling atlet* dapat diperoleh dengan latihan yang rutin dalam kurun waktu yang lama.

Berdasarkan nilai r hitung (0,674) dapat diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) variabel 0,454. Dengan demikian nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,454 \times 100 = 45,4 \%$. Berarti tingkat kontribusi koordinasi mata tangan sebesar 45,4 % terhadap ketepatan pukulan *forehand drive*. Penguasaan teknik pukulan *forehand drive* sangat penting. Teknik pukulan *forehand drive* yang baik akan mempermudah pemain dalam mengembalikan bola ke lawan. Terdapat banyak teknik untuk melakukan pukulan *forehand drive* yang baik. Dilihat dari teknik yang paling sederhana yaitu cara memegang bet, dimana bet selalu berada di atas meja sebelum memukul dan sesudah memukul. Teknik untuk melakukan pukulan *forehand drive* dengan tepat tentu saja memerlukan latihan yang rutin dan dalam jangka waktu yang lama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan ada kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan pukulan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SD Negeri Ngoto Kecamatan Sewon Bangunharjo Kabupaten Bantul sebesar 45,4%.

Saran

a. Bagi pelatih dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan ketepatan pukulan

forehand drive siswa dengan memperhatikan koordinasi mata-tangan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang memengaruhi Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.
- c. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek edisi revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Permainan tenis meja*. Jakarta: Depdiknas.
- Ismaryati. (2006). *Test dan pengukuran olahraga*. Solo: LPP UNS.
- Salim, A. (2008). *Buku pintar tenis meja*. Bandung: Nuanasa.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tomoliyus. (2012). *Pengembangan instrumen kemampuan ketepatan forehand, backhand drive dalam permainan tenis meja*.